

ABSTRAK

Dalam penelitian ini dilakukan sintesis ester ftalat dari anhidrida ftalat dengan metanol dan isopropanol, dengan menggunakan dua macam metode yaitu metode azeotrop dan metode ftaloil klorida.

Sintesis ester ftalat, baik metil ftalat maupun isopropil ftalat dengan metode azeotrop memberikan hasil yang lebih kecil dibandingkan dengan metode ftaloil klorida.

Dari pemeriksaan kromatografi lapis tipis, sintesis ester ftalat dengan metode azeotrop menunjukkan dua noda, sedangkan dengan metode ftaloil klorida menunjukkan satu noda. Metode azeotrop untuk selanjutnya tidak dipilih, karena memberikan hasil yang tidak murni secara kromatografi lapis tipis. Identifikasi yang dilakukan secara spektrofotometri ultra violet dan infra merah menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh adalah ester metil ftalat dan isopropil ftalat.

Rendemen hasil sintesis ester metil ftalat dan isopropil ftalat dengan metode ftaloil klorida, dilakukan analisis data dengan menggunakan metode t-test. Diperoleh harga t hitung (59,793) lebih besar dari harga t tabel (2,776), ini menunjukkan bahwa ada perbedaan bermakna dari rendemen hasil sintesis ester metil ftalat dan isopropil ftalat.